

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penanganan Pembiayaan Macet Pada Produk griya IB Hasanah Di BSI Kantor Cabang Banjarmasin A. Yani 1. Dapat disimpulkan bahwa BSI berhasil membuat nasabah menyelesaikan pembiayaan yang masih menunggak dengan melakukan upaya penyelamatan dengan cara persuasif, menelpon nasabah. Kemudian bank menawarkan R3 yaitu *rescheduling*, *restructuring*, dan *reconditioning*. Melakukan eksekusi jaminan dan melunasi dengan dana yang nasabah miliki sehingga mengurangi persentasi nasabah NPF.

Kendala dalam penanganan pembiayaan macet di BSI Kantor cabang Banjarmasin A. yani 1 karena adanya tawaran-tawaran dari bank lain dan tawaran dari bank tersebut nasabah ambil, sedangkan kemampuan membayar belum ada. Otomatis pada saat nasabah gaji, angsuran langsung masuk ke tagihan yang ada di bank tersebut. Sementara di BSI harus setor. sehingga itu lah yang menjadi salah satu penyebab terjadinya pembiayaan macet

B. Saran

1. Bagi pihak BSI Kantor Cabang Banjarmasin A. Yani 1 harus tetap menjaga prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan serta melakukan evaluasi dan tetap menjaga dan melaksanakan cara penanganan pembiayaan macet agar mengurangi kerugian bagi pihak bank.

2. Saat ini masih banyak masyarakat yang menganggap bahwa perbankan syariah dengan perbankan konvensional tidak terdapat perbedaan, oleh karena itu hal tersebut menjadi tugas penting bagi perbankan syariah seperti BSI Kantor Cabang Banjarmasin A. Yani 1 untuk mensyiarkan ajaran islam melalui bidang keuangan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan *literature* dalam penelitian berikutnya yang akan meneliti tentang penyelesaian pembiayaan macet dengan objek dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat memperkaya pengetahuan tentang kajian ekonomi islam khususnya dalam lembaga keuangan syariah.